

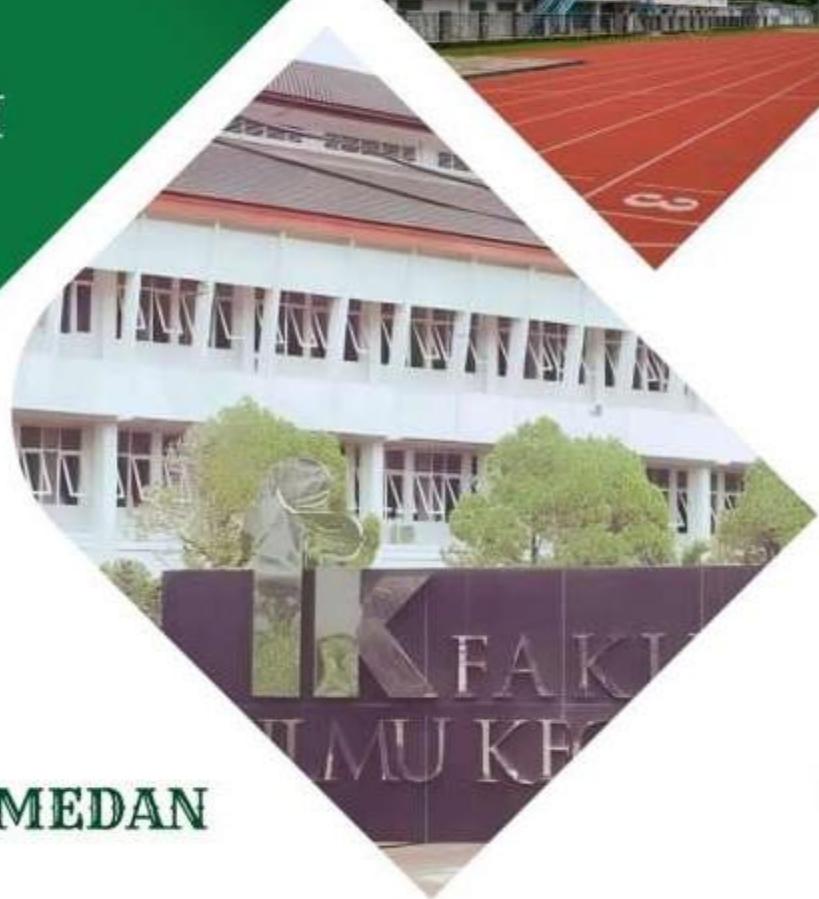


# DOKUMEN KURIKULUM OBE

(OUTCOME BASED EDUCATION)

PROGRAM STUDI  
S3 PENDIDIKAN JASMANI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
NOMOR: 4732/UN.33.6/KEP/KP/2025

TENTANG

PENGESAHAN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
TAHUN 2025

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Menimbang:

- a. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, diperlukan kurikulum yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE);
- b. bahwa kurikulum pada Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan perlu disesuaikan dengan visi, misi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. bahwa berdasarkan hasil rapat dan kajian akademik, rancangan kurikulum OBE untuk ketiga jenjang telah memenuhi standar nasional dan pedoman internal universitas;
- d. bahwa untuk keperluan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud/Permendikbudristek terkait Kurikulum Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Negeri Medan;
6. Peraturan Akademik Universitas Negeri Medan.

Memperhatikan: Dokumen Kurikulum OBE Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Tahun 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

PERTAMA: Mengesahkan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) untuk Program Doktor Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Tahun 2025.

**KEDUA :** Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri atas:

1. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
2. Peta Kurikulum, Matriks CPL-CPMK-Sub-CPMK;
3. Struktur Mata Kuliah dan Beban SKS;
4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
5. Dokumen pendukung penerapan OBE lainnya.

**KETIGA :** Kurikulum ini mulai berlaku pada Tahun Akademik 2025/2026 dan wajib diterapkan oleh seluruh program studi Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

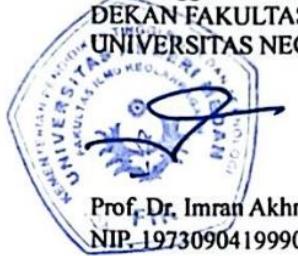
**KEEMPAT :** Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian apabila diperlukan.

**KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Pada tanggal : 17 Oktober 2025

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Prof. Dr. Imran Akhmad, M.Pd  
NIP. 197309041999031002

	Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED	Kode/No : DK/03/01 Tanggal : 17 Oktober 2025
	Dokumen Kurikulum	Revisi : 2
		Halaman : 1 dari 5



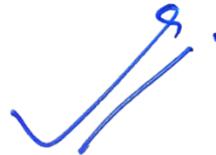
**DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR  
PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN  
UNIMED**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Penyusun	Sabaruddin Yunis Bangun	Ketua Prodi S3 Penjas		2 Oktober 2025
2. Pemeriksaan	Zulfan Heri	WD 1		6 Oktober 2025
3. Pengendalian	M. Irfan	Koord. PPM		8 Oktober 2025
4. Persetujuan	Imran Akhmad	Ketua Senat		16 Oktober 2025
5. Penetapan	Imran Akhmad	Dekan		17 Oktober 2025

## KATA PENGANTAR

Pada Tahun Akademik 2025/2026 Universitas Negeri Medan (UNIMED) akan menerapkan Kurikulum OBE disamping kurikulum regular yang ada pada Program Studi di masing-masing Fakultas. Berdasarkan Permendikbudristek No. 39 Tahun 2025 maka telah disusun Dokumen Kurikulum OBE Tahun 2025. Buku naskah akademik Kurikulum OBE ini disusun oleh Prodi S3 Pendidikan Jasmani. Untuk kesempurnaan Dokumen Kurikulum OBE ini kami mohon masukan, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman agar Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 ini bisa dengan mudah di implementasikan sehingga bisa mengcapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun Dokumen kurikulum OBE ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga sehingga memperkaya Dokumen kurikulum OBE ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Program Studi S3 Pendidikan Jasmani serta Para Pihak terkait dan semoga dapat dipergunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Kurikulum OBE.

Medan, 17 Oktober 2025  
Ketua,



Prof. Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN.....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Rasional .....	10
B. Tujuan .....	15
C. Manfaat .....	16
<b>BAB II : LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OBE DAN 4 LITERASI</b>	
A. Landasan Sosiologi.....	20
B. Landasan Psikologis .....	21
C. Landasan IPTEKS.....	21
D. Landasan Hukum.....	21
<b>BAB III : EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY</b>	
A. Analisis Internal .....	24
B. Analisis Eksternal .....	25
C. Hasil Evaluasi Benchmarking Kurikulum Dengan Prodi Sejenis .....	26
D. Hasil Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT .....	28
E. Hasil Analisis Berdasarkan Tracer Study.....	29
<b>BAB IV : VISI MISI TUJUAN STRATEGI DAN PROFIL LULUSAN</b>	
A. Visi.....	30
B. Misi .....	30
C. Tujuan .....	30
D. Profil Lulusan .....	31
E. Strategi Program Studi.....	32
F. Visi Keilmuan Program Studi .....	32
G. Profil Lulusan .....	33
<b>BAB V : STRUKTUR KURIKULUM</b>	
A. Profil Lulusan Program Studi.....	34
B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPMK, dan Sub CPMK .....	34
C. Bahan Kajian / Deskripsi Mata Kuliah .....	40
D. Sebaran Mata Kuliah .....	45

**BAB VI : PROSES PEMBELAJARAN**

- A. Paradigma (Student Active of Resource Learning) ..... 47
- B. Konstruktivitstik (Filosofi) ..... 47
- C. Model PBL, PJBL, Case Methode dengan daya dukung 6 Jenis Tugas (TR, CBR, CJR, RI, MR dan Project) ..... 47
- D. Pembelajaran Secara Andragoty, Heutagogy dan Cybergogy .. 48

**BAB VII : PENILAIAN**

- A. Assesment Otentik ..... 49
- B. Mekanisme dan Prinsip Penilaian..... 50
- C. Peraturan Rektor No. 004/ 2022 akan Penilaian di Unimed ..... 52

**BAB VIII : PENUTUP ..... 53**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Analisis SWOT .....	28
Tabel 4.1 Profil Lulusan Program Studi S3 - Pendidikan Jasmani .....	33
Tabel 5.1 Rumusan CPL, CPMK dan SUB CPMK .....	35
Tabel 5.2 Sebaran Mata Kuliah Program S3 – Pendidikan Jasmani .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gabmar 2.1 Kerja Sama Antar Prodi S3 Penjas Unimed ..... 27

## BAB 1. PENDAHULUAN

### A. RASIONAL

Universitas Negeri Medan adalah sebagai salah satu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan sistem Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum atau disingkat dengan PTN BLU adalah perguruan tinggi level dua dalam hal otonomi. Unimed merupakan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen Unimed untuk menghasilkan lulusan yang unggul kreatif, dan inovatif pada bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Selaras dengan berbagai tuntutan perubahan pada masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan bertaqwa untuk siap bersaing di nasional dan internasional.

Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan salah satu Fakultas yang memiliki Program Studi Doktor dengan konsentrasi program studi pendidikan jasmani. program studi S3 pendidikan jasmani dibuka pada tahun 2024 Bulan Agustus, baru memiliki 3 orang mahasiswa, Pada tahun 2025 bulan Agustus baru memiliki 4 orang mahasiswa, total ada 7 mahasiswa. Program studi S3 pendidikan jasmani bertekat menghasilkan lulusan yang unggul kreatif, dan inovatif pada bidang pendidikan jasmani rekayasa industri dan budaya. Untuk mendukung hal tersebut maka program studi S3 pendidikan jasmani Universitas Negeri Medan, maka iklim akademik harus didukung komitmen dosen, pimpinan fakultas bahkan pimpinan tingkat universitas, segenap *stakeholders* dan mahasiswa. Selain itu, program studi S3 pendidikan jasmani Universitas Negeri Medan harus memiliki kurikulum yang akan mempersiapkan lulusan pada masa mendatang. Kurikulum merupakan salah satu wahana utama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi. Disamping itu, kurikulum pendidikan tinggi dituntut adaptif terhadap berbagai perkembangan dan perubahan situasi berbagai bidang dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global. Faktor lain yang perlu menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum adalah hasil evaluasi dan berlakunya regulasi baru.

Kurikulum program studi S3 pendidikan jasmani disusun seiring dengan tuntutan berbagai perubahan situasi dan penyelarasan regulasi baru meliputi berlakunya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perkembangan Global, Masyarakat dunia berkembang secara cepat ditandai dengan perkembangan IT diera 4.0 dan masuk dalam era 5.0 yang

berpusat kembali kepada manusia. Saat ini kehidupan menghadapi dunia maya sekaligus dunia nyata yang menyatu. Pendidikan menjadi sektor yang terdampak yang menuntut inovasi teori-teori dan praktik agar pendidikan dan pembelajaran mampu menjadi jalan bagi pencapaian tujuan menjadi manusia yang seutuhnya era saat ini. Prodi S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan memberikan jawaban atas situasi tersebut dengan pengembangan teori-teori dan praktik pendidikan jasmani berbasis budaya dan falsafah bangsa serta memperhatikan perkembangan global. Untuk mempersiapkan lulusan Prodi S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan pada masa mendatang dan paradigma pengembangan kurikulum. Maka Prodi S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan mempersiapkan kurikulum berbasis *Outcome based Education* (OBE). Program studi Pendidikan Jasmani S3 menyediakan 8 konsentrasi terhadap calon lulusan doctoral pendidikan jasmani.

Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) adalah pendekatan yang sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui penekanan pada pencapaian hasil yang terukur, OBE memberikan fokus yang jelas bagi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di masyarakat. Meski ada tantangan dalam implementasinya, terutama di Indonesia, OBE memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di dunia kerja. Dalam sistem pendidikan Indonesia, kurikulum berbasis OBE mulai diterapkan terutama di pendidikan tinggi, namun konsep ini juga mulai diintegrasikan dalam pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum OBE di Indonesia bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan teknologi. *Outcome-Based Education* (OBE) adalah pendekatan dalam pendidikan yang fokus pada pencapaian hasil belajar tertentu sebagai tujuan utama dari proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum berbasis OBE dirancang untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang jelas dan terukur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Implementasi OBE di Indonesia, meskipun menjanjikan banyak keuntungan, masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan tenaga pengajar dalam merancang dan menerapkan kurikulum berbasis outcome. Selain itu, adopsi OBE memerlukan dukungan dari kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman. Namun demikian, OBE juga memiliki prospek yang sangat baik dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan

kebutuhan dunia industri dan masyarakat, serta memperbaiki kualitas lulusan Program Studi S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan yang lebih siap menghadapi tantangan global.

Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) pada program doktor memiliki dasar dan tujuan yang sangat spesifik, berorientasi pada pencapaian kompetensi yang jelas dan terukur. Pendekatan OBE pada pendidikan tinggi, terutama pada tingkat doktorial, memiliki alasan yang kuat untuk diterapkan, mengingat kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia profesional. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa OBE diterapkan dalam kurikulum program doktor pendidikan jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan: 1) Fokus pada Kompetensi Lulusan; *Outcome-Based Education* (OBE) mengutamakan hasil yang ingin dicapai oleh mahasiswa, bukan sekadar proses pembelajaran. Dalam konteks program doktor, ini berarti bahwa lulusan harus mampu menunjukkan kemampuan intelektual, keterampilan penelitian, dan kontribusi baru pada bidang ilmu pengetahuan atau praktik profesional. Pencapaian kompetensi yang telah ditentukan menjadi tolok ukur utama keberhasilan program, 2) Meningkatkan Kualitas Penelitian; Program doktor dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dirancang agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan penelitian yang tinggi, melalui pengalaman belajar yang didorong oleh hasil yang diinginkan. Kompetensi yang diharapkan mencakup kemampuan untuk melakukan penelitian independen, berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, dan menghasilkan karya ilmiah yang inovatif.

OBE mendorong mahasiswa untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan penelitian yang berdampak besar, 3) Keterhubungan Antara Tujuan, Pembelajaran, dan Penilaian; *Outcome- Based Education* (OBE) menekankan keterhubungan yang jelas antara tujuan pendidikan, kegiatan pembelajaran, dan metode penilaiannya. Pada program doktor, ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif terkait dengan pencapaian kompetensinya. Setiap tahap pembelajaran

— mulai dari seminar, publikasi jurnal, hingga disertasi — dapat dipantau untuk memastikan bahwa mahasiswa menuju pencapaian kompetensi yang diinginkan, 4) Fleksibilitas dan Pembelajaran Berbasis Kebutuhan; Kurikulum *Outcome-Based*

*Education* (OBE) memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memilih jalur penelitian yang relevan dengan minat dan kebutuhannya. Program doktor yang berbasis OBE memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian dan bidang keilmuan mereka. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki kebebasan dalam merancang jalur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan akademik dan profesional mereka, 5) Peningkatan Kolaborasi dan Jaringan Profesional; Dalam program doktor berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), mahasiswa diharapkan untuk tidak hanya berinteraksi dengan dosen pembimbing, tetapi juga dengan rekan sejawat dan ahli di bidangnya. Hal ini membuka peluang untuk membangun kolaborasi ilmiah dan jaringan profesional yang dapat meningkatkan kualitas penelitian serta kontribusi ilmiah mereka. Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim multidisipliner adalah salah satu kompetensi yang diharapkan dalam program ini, 6) Penyesuaian dengan Standar Global; Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) membantu program doktor untuk beradaptasi dengan standar internasional dalam pendidikan tinggi. Menggunakan OBE, program doktor dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara global dan dapat bersaing di tingkat internasional, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Ini penting mengingat tren globalisasi dalam pendidikan tinggi dan penelitian, 7) Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi; Melalui *Outcome-Based Education* (OBE) dengan menekankan hasil yang harus dicapai oleh mahasiswa, OBE meningkatkan akuntabilitas institusi pendidikan. Setiap program doktor yang menggunakan OBE dapat dengan jelas menunjukkan apa yang diharapkan dari mahasiswanya dan bagaimana pencapaian kompetensi tersebut diukur. Hal ini membantu para pemangku kepentingan (seperti pembimbing, dewan penguji, dan badan akreditasi) untuk mengevaluasi kemajuan mahasiswa secara objektif, 8) Memfasilitasi Pembelajaran Sepanjang Hayat; Program doktor dengan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) dapat menanamkan konsep pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) dalam diri mahasiswa. Sebagai bagian dari kompetensi yang diharapkan, mahasiswa dilatih untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat. Dengan demikian, lulusan program doktor yang menggunakan OBE tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan disertasi, tetapi juga

dapat berkontribusi secara berkelanjutan dalam pengembangan pengetahuan dan profesi mereka, 9) Peningkatan Relevansi Pendidikan dengan Kebutuhan Masyarakat; *Outcome-Based Education* (OBE) membantu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Pada tingkat doktoral, ini berperan dalam menghasilkan riset yang tidak hanya relevan untuk bidang akademik, tetapi juga untuk pengembangan masyarakat dan industri. Artinya, OBE membantu memastikan bahwa pengetahuan yang dikembangkan melalui penelitian doktoral memiliki dampak positif yang lebih luas, 10) Evaluasi Berkelanjutan untuk Perbaikan Program; Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) memungkinkan evaluasi berkelanjutan berdasarkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Artinya, program doktor dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan, baik dari segi konten, metode pembelajaran, maupun pendekatan pengajaran, untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar.

Penerapan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) pada program doktor pendidikan jasmani bertujuan untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang jelas, terukur, dan dapat diterapkan secara efektif dalam dunia akademik dan profesional. Melalui penekanan hasil pembelajaran, *Outcome-Based Education* (OBE) menciptakan sebuah kerangka kerja yang transparan dan terstruktur, yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, relevansi penelitian, serta kontribusi positif kepada masyarakat dan industri pada masa mendatang. Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan menyelenggarakan program pendidikan doktoral yang secara konsisten berfokus pada bidang pendidikan jasmani. Adapun keunikan atau Keunggulan Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan adalah mengembangkan keilmuan dan menghasilkan produk inovasi bidang pendidikan jasmani berbasis budaya dan teknologi informasi. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Artinya, pengembangan kurikulum Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dari Ristekdikti Tahun 2019 dan Panduan

Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2024. Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

## B. TUJUAN

Tujuan pembuatan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) untuk Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan pengajaran di tingkat doktoral berfokus pada pencapaian kompetensi dan hasil yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dunia akademik, penelitian, serta profesi. Secara lebih rinci, tujuan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran OBE dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa program doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan standar akademik dan profesional yang tinggi. Kurikulum OBE memberikan arah yang jelas tentang apa yang harus dicapai oleh mahasiswa pada akhir studi mereka, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
2. Fokus pada hasil pembelajaran (*Learning Outcomes*) setiap mata kuliah atau program yang ada dalam kurikulum dirancang dengan menetapkan hasil pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa. Hasil ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga keterampilan penelitian, analisis kritis, serta kemampuan untuk memberikan kontribusi baru pada bidang keilmuan tertentu.
3. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran kurikulum OBE memungkinkan fleksibilitas dalam cara mahasiswa S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hal ini bisa berupa berbagai pendekatan pengajaran, termasuk seminar, diskusi, penelitian mandiri, atau kolaborasi penelitian dengan dosen atau peneliti lain.
4. Mendorong inovasi dan kreativitas pada level doktoral, mahasiswa S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan yang sudah ada, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan baru. Kurikulum OBE dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam mengidentifikasi masalah dan solusi penelitian.
5. Menghubungkan pendidikan dengan dunia profesional dan penelitian salah satu tujuan utama OBE adalah memastikan bahwa lulusan doktor Pendidikan

Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja atau dunia penelitian lanjutan. Kurikulum ini memperhatikan kebutuhan industri atau bidang keilmuan tertentu, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap beradaptasi dengan tantangan masa depan.

6. Evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis bukti evaluasi dalam OBE dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya pada akhir program, tetapi juga sepanjang perjalanan akademik mahasiswa. Pendekatan dengan kurikulum OBE ini, mahasiswa S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dapat memperoleh umpan balik secara langsung, yang memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
7. Peningkatan kemandirian dan kepemimpinan mahasiswa program doktor dirancang untuk menghasilkan pemimpin yang mampu berpikir secara mandiri, mengelola proyek penelitian yang kompleks, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak. Kurikulum OBE diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan karakter dan kepemimpinan mahasiswa S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Secara keseluruhan, tujuan pembuatan kurikulum OBE untuk program doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan adalah untuk membentuk lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidangnya, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki kesiapan untuk berkompetisi di tingkat global.

### C. MANFAAT

Pembuatan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) untuk Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan memiliki beberapa manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di dunia profesional maupun akademik. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari pembuatan kurikulum OBE untuk Program Doktor:

1. Pencapaian Kompetensi yang Jelas dan Terukur
  - OBE fokus pada hasil yang ingin dicapai, yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan setelah menyelesaikan program studi. Dalam konteks Program Doktor, ini berarti bahwa setiap mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan harus menunjukkan kemampuan

tertentu dalam penelitian, publikasi ilmiah, pengajaran, serta kontribusi pada pengetahuan di bidangnya.

- Pencapaian kompetensi ini dapat diukur dengan lebih jelas dan objektif, baik melalui tes, proyek penelitian, maupun penilaian lainnya, sehingga memastikan mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan benar-benar memiliki keahlian yang diperlukan untuk menjadi seorang ahli di bidangnya.

## 2. Penyesuaian dengan Kebutuhan Industri dan Akademik

- Melalui kurikulum OBE, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Program Doktor yang berbasis OBE dapat menyesuaikan diri dengan tren riset terbaru, teknologi yang sedang berkembang, dan kebutuhan spesifik dari industri atau lembaga akademik tertentu.
- Hal ini meningkatkan relevansi lulusan Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dengan dunia nyata, memastikan mereka siap menghadapi tantangan profesional di luar kampus.

## 3. Fokus pada Pembelajaran Mandiri dan Pengembangan Diri

- Dalam OBE, mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri, mengembangkan keterampilan riset mereka, dan menyelesaikan tugas yang sesuai dengan minat dan tujuan penelitian mereka.
- Program ini mendorong mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan untuk menjadi lebih proaktif, kreatif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah yang lebih kompleks, yang sangat penting dalam studi doktoral.

## 4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran

- OBE membantu pengajaran menjadi lebih terstruktur dan terfokus pada pencapaian kompetensi tertentu. Dosen dan pengajar akan lebih terarah dalam mendesain kegiatan perkuliahan dan bimbingan agar mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dapat mencapai hasil yang diinginkan.
- Metode pengajaran menjadi lebih fleksibel dan berorientasi pada kolaborasi antara mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dan dosen, serta lebih interaktif dan berbasis pada riset.

## 5. Mendorong Penelitian yang Inovatif

- Fokus pada kompetensi yang harus dicapai, OBE dapat mendorong mahasiswa doktoral Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam penelitian yang berfokus pada inovasi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- Kurikulum OBE dapat merangsang mahasiswa S3 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan untuk mengadopsi pendekatan interdisipliner, kolaborasi internasional, dan penelitian berbasis masalah, yang relevan dengan isu-isu global.

#### 6. Pengembangan Keterampilan Transferable

- Selain kemampuan teknis dalam bidang ilmu tertentu, kurikulum OBE untuk Program Doktor juga menekankan pengembangan keterampilan transferable, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan manajemen waktu, yang sangat berharga dalam karier akademik dan profesional.
- Keterampilan ini membuat lulusan Program Doktor tidak hanya siap untuk posisi akademik, tetapi juga siap berkontribusi di berbagai sektor industri atau lembaga penelitian.

#### 7. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi

- Kurikulum OBE memfasilitasi evaluasi yang lebih transparan mengenai bagaimana mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan mencapai hasil yang diinginkan. Karena setiap elemen kurikulum ditujukan untuk mencapai hasil tertentu, proses evaluasi bisa lebih terarah dan objektif.
- Hal ini meningkatkan akuntabilitas program studi kepada mahasiswa dan masyarakat luas mengenai kualitas pendidikan yang diberikan.

#### 8. Meningkatkan Daya Saing Global

- Program Doktor yang berbasis kurikulum OBE cenderung mengikuti standar internasional yang sudah terbukti efektif, baik dalam hal penyusunan kurikulum, kualitas penelitian, maupun pengembangan kompetensi mahasiswa. Ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat global, baik dalam dunia akademik, industri, maupun lembaga penelitian.

#### 9. Fleksibilitas dan Adaptasi terhadap Perubahan

- OBE memungkinkan kurikulum untuk lebih fleksibel dan mudah disesuaikan dengan perubahan zaman. Ketika ada perubahan besar dalam metodologi penelitian, teknologi, atau kebutuhan pasar, kurikulum dapat diperbarui agar tetap relevan tanpa harus merombak keseluruhan struktur pendidikan.

#### 10. Peningkatan Evaluasi dan Pembelajaran Berkelanjutan

- Menggunakan kurikulum OBE, evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir program studi, tetapi juga secara terus-menerus melalui berbagai metode, termasuk portofolio, presentasi, dan umpan balik dari dosen maupun rekan sejawat. Hal ini membantu mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dalam proses refleksi dan pembelajaran berkelanjutan sepanjang perjalanan pendidikan mereka.

Secara keseluruhan, penerapan kurikulum OBE dalam Program Doktor Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan, baik dari sisi mahasiswa, pengajar, maupun relevansi program itu sendiri dengan kebutuhan dunia akademik dan profesional. Kurikulum OBE tidak hanya membantu mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan mengembangkan kompetensi riset yang kuat, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dalam bidang ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OBE DAN 4 LITERASI**

Pengembangan kurikulum Prodi S3 Pendidikan Jasmani didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parentialisme, idealisme, rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

1. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik, mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
2. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
6. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### **A. LANDASAN SOSIOLOGI**

Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Memasuki era 5.0 dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu di maksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan zamannya. Pada akhirnya keluaran Prodi S3 Pendidikan Jasmani akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun bangsa dan negara pada masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge –based society*).

## **B. LANDASAN PSIKOLOGIS**

Landasan psikologis yang menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum di Prodi S3 Pendidikan Jasmani adalah kurikulum yang mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat (*Lifelong Learning*); kurikulum Prodi S3 Pendidikan Jasmani dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungan keilmuan sistem informasi. Landasan psikologi ini dapat membekali mahasiswa untuk berpikir kritis, dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*).

Landasan psikologis ini membentuk kurikulum Prodi S3 Pendidikan Jasmani yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan, Zais (1976) dan mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

## **C. LANDASAN IPTEKS**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti komputer, notebook, televisi, *smart phone*, *software* dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan IPTEK, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan IPTEK. Perkembangan IPTEK berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/materi pembelajaran perkuliahan, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem penilaian dan evaluasi. Pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan IPTEK. Sisi sebaliknya, perkembangan IPTEK juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah Pendidikan Jasmani.

## **D. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya

tujuan kurikulum antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;
13. Buku Panduan Merdeka Belajar — Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;
14. STATUTA Universitas Negeri Medan.
15. Renstra dan Renop, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Negeri Medan 2024-2025;
16. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

## **BAB III**

### **EVALUASI KURIKULUM dan TRACER STUDY**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan relevansi lulusan dengan dunia kerja, Prodi S3 Pendidikan Jasmani secara berkala melaksanakan evaluasi dan tracer study. Keduanya merupakan alat penting untuk mengukur efektivitas program pendidikan dan menilai kinerja lulusan setelah menyelesaikan studi. Evaluasi kurikulum bertujuan menilai kurikulum, proses pembelajaran, dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Di sisi lain, tracer study bertujuan untuk melacak jejak lulusan setelah mereka memasuki dunia kerja, menilai relevansi ilmu yang mereka peroleh dengan kebutuhan pasar, serta mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan (employer). Informasi dari tracer study ini digunakan untuk merumuskan kebijakan akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan.

Evaluasi kurikulum ini merupakan serangkaian tindakan sistematis dalam mengumpulkan informasi, pemberian pertimbangan dan keputusan mengenai nilai yang berkenaan dengan dampak kurikulum terhadap masyarakat. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Mekanisme evaluasi ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu melalui evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Untuk tahap pertama yaitu evaluasi formatif, pada tahap ini dengan dilihat dari ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang tertuang di Rencana Pembelajaran Semester dan telah ditetapkan oleh dosen/tim dosen dan program studi di awal semester, kemudian juga melakukan evaluasi dalam pelaksanaan perkuliahan, metode perkuliahan, bentuk penilaian, serta RPS. Selanjutnya, di tahap kedua yaitu evaluasi sumatif, pada tahap ini evaluasi akan dilakukan dengan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Pengembangan Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) Program Doktor Pendidikan Jasmani dengan mengundang *stakeholder* dari Pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dan Dinas Olahraga Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. Perencanaan kegiatan ini akan dilakukan melalui Zoom Meeting dibulan April 2025, mengingat situasi dan kondisi yang lebih efektif. Pertemuan ini akan membahas tentang kebutuhan di lapangan terhadap lulusan S3 Pendidikan jasmani dan menjadi salah satu dasar untuk melakukan Pengembangan Kurikulum Program Doktor Pendidikan Jasmani Pascasarjana

Universitas Negeri Medan. Sehingga nantinya dari hasil FGD tersebut ditemukan beberapa hal dari unsur-unsur kurikulum yang perlu dilakukan perbaikan yaitu profil lulusan, capaian pembelajaran dan mata kuliah yang sesuai dengan keterampilan abad ke-21 dan juga 4 literasi. Di kegiatan tersebut, tim melakukan review RPS mata kuliah yang digunakan di program studi dan disesuaikan dengan kurikulum yang berbasis OBE. Unsur-unsur kurikulum yang dievaluasi dari kurikulum sebelumnya adalah perbaikan profil lulusan, kemudian perbaikan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang disesuaikan dengan KKNI, mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan mengacu pada CPL Program studi agar dapat dilakukan penetapan bagi mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi yang dilakukan adalah mengkaji keterkaitan setiap mata kuliah (materi perkuliahan, metode perkuliahan, bentuk tugas, bentuk penilaian) dengan CPL program studi.

Bentuk kajian yang dibuat dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada. Untuk melakukan pengembangan kurikulum, dilakukan evaluasi kurikulum yang selanjutnya dilakukan melakukan analisis kebutuhan dengan cara studi penelusuran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dari pengguna. Studi penelusuran ini menjadi dasar untuk mengetahui ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan. Profil lulusan, CPL Program Studi, dan bahan kajian dikembangkan berdasarkan kurikulum OBE. RPS yang dikembangkan oleh dosen pengampu harus berbasis Project Based Learning (PBL) dan Case Based Learning (CBL). Bentuk studi penelusuran ini dilakukan dengan melaksanakan tracer studi, FGD Pengembangan Kurikulum OBE bersama dosen, dan user atau pengguna lulusan serta stakeholders terkait.

#### A. ANALISIS INTERNAL

Hasil Review Evaluasi Kurikulum Oleh Tim Pengembang Kurikulum Kurikulum Prodi S3 Penjas dirancang atas dasar kesesuaian dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan pengguna lulusan. Kurikulum Prodi S3 Penjas akan terus dikembangkan, mulai dari analisis Kurikulum Nasional dikembangkan menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2005, pada tahun 2011 dikembangkan dan diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sistem Blok terintegrasi dengan softskill hal ini sesuai dengan SK Rektor No. 35/J39/KEP/PP/2016. Tahun 2018 kurikulum berbasis KKNI di PPs Unimed sebagai perwujudan keputusan Rektor No.0149/UN33/LL/2016 dengan pengintegrasian Learning Revolution dan Softskill dilakukan secara terintegrasi melalui konsep Learning Revolution

(critical book report, mini riset, rekayasa ide dan project). Selanjutnya kurikulum pengembangan revitalisasi tahun 2021 dan 2022. Tahun 2021 menekankan pada perbaikan content knowledge dinamakan kurikulum Merdeka belajar sedangkan pada tahun 2022, penekanan pada perubahan jumlah SKS dari 52 menjadi 45 dengan fokus pada bagaimana lulusan menghadapi perubahan masa depan yang sangat cepat. Muatan kurikulum ini dikembangkan berbasis hasil analisis internal dengan melibatkan dosen tetap program studi dan dosen pemangku mata kuliah yang ada di prodi S3 Penjas dengan menjawab kebutuhan jaman terhadap kurikulum OBE yang memuat luaran mata kuliah, tujuan mata kuliah hingga struktur mata kuliah. Prodi S3 Penjas terus berupaya melaksanakan penilaian dan pemutakhiran kurikulum dan dilaksanakan dengan kontinu tiap tahunnya untuk dengan menerima masukan dan saran dari pemangku kepentingan internal bersama dosen tetap program studi, dosen pemangku mata kuliah dan tim pengembangan kurikulum prodi yang disusun berdasarkan kebutuhan jaman. Permendikbudristek No. 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan mutu pendidikan tinggi, pada program doktor. Pada program doktor/doktor terapan, masa tempuh kurikulum dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas:

- 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan
- 4 (empat) semester penelitian.

Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat dikecualikan oleh perguruan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang telah mencukupi untuk melakukan penelitian. Mahasiswa pada program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Tujuan dilakukannya evaluasi dan pemutakhiran oleh tim dosen pengembang kurikulum ini adalah untuk memperoleh gambaran dan kebutuhan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.

## B. ANALISIS EKSTERNAL

Muatan kurikulum ini dikembangkan berbasis hasil analisis internal dan eksternal yang akan melibatkan para ahli, pemangku kepentingan dan *benchmarking* beberapa Prodi Penjas di Perguruan Tinggi lain. Prodi S3 Penjas PPs FIK-Unimed terus berupaya melaksanakan penilaian dan pemutakhiran kurikulum dan dilaksanakan dengan kontinu tiap tahunnya untuk dengan menerima masukan dan saran dari pemangku kepentingan

internal dan eksternal, dan dinialai oleh pakar keilmuan yang relevan sehingga akan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna lulusan pada masa mendatang.

#### C. HASIL EVALUASI **BANCHMARKING KURIKULUM DENGAN PRODI SEJENIS**

Program kerja sama antara Prodi dan Lembaga/Forum Asosiasi Ilmiah Prodi dapat Meningkatkan Kualitas Akademik mahasiswa dan dosen dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan telah melakukan *Banchmarking* Kurikulum pada Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Setelah melaksanakan proses kesepakatan kerja sama Prodi Magister Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan diharapkan pada tahun 2025 implementasi kesepakatan dapat dilaksanakan di antara Prodi-prodi yang melakukan kesepakatan kerja sama dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi pada masing-masing Prodi. Program kerja sama bagi suatu instansi, termasuk Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, merupakan suatu keharusan. Program studi, di bawah naungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed melakukan upaya peningkatan kerja sama terhadap Prodi sejenis yakni Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dan Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan ini menghasilkan dokumen kerja sama (MoA) Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dan Prodi S3 Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Adapun kesepakatan kerja sama yang telah dirumuskan meliputi kerja sama peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 2.1. Kerja Sama Antara Prodi S3 Penjas UNIMED dengan Prodi S3 Penjas UNJ

Setelah melaksanakan proses Kerjasama dari kegiatan ini yang berdampak positif pada kualitas di masing-masing prodi, diharapkan kegiatan-kegiatan sejenis dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan dengan prodi-prodi sejenis lainnya.

#### D. HASIL EVALUASI BERDASARKAN ANALISIS SWOT

Evaluasi juga menunjukkan bahwa kurikulum program ini dirancang berdasarkan **analisis kebutuhan pasar** dan tuntutan global, termasuk kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti dunia industri dan pemerintahan. Pendekatan ini, lulusan program doktor Pendidikan Jasmani diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja, baik sebagai akademisi maupun praktisi di bidang pendidikan. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam memastikan keterkaitan yang lebih erat antara **implementasi kurikulum dan tuntutan global**, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam Pendidikan Jasmani . Evaluasi eksternal juga menyarankan peningkatan fokus pada aspek praktis dalam manajemen sumber daya manusia dan kebijakan pendidikan agar lulusan siap menghadapi tantangan di lapangan secara langsung.

**Tabel 3.1 Analisis SWOT**

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. <b>Kurikulum Berbasis Kompetensi:</b> Kurikulum sudah disusun dengan fokus pada kompetensi lulusan, seperti peran sebagai peneliti, manajer, inovator, dan pendidik	1. <b>Integrasi Teknologi yang Masih Terbatas:</b> Kurikulum belum sepenuhnya mengadopsi teknologi terkini dan inovasi digital dalam Pendidikan Jasmani
2. <b>Dukungan Dosen Berpengalaman:</b> Dosen yang mengampu merupakan tenaga akademik dengan keahlian tinggi di bidangnya	2. <b>Keterbatasan Aplikasi Praktis:</b> Keterkaitan antara teori yang diajarkan dan penerapannya di lapangan masih memerlukan penguatan
3. <b>Profil Lulusan yang Jelas:</b> Lulusan dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja dan dunia pendidikan, dengan kemampuan multi-transdisiplin	3. <b>Kurikulum Kurang Fleksibel:</b> Perlu lebih banyak penyesuaian terhadap perubahan global dan kebutuhan nasional di dunia pendidikan
4. <b>Fokus pada Riset yang Mendalam:</b> Penekanan kuat pada riset untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan manajemen	4. <b>Keterbatasan pada Aspek Pengembangan Soft Skills:</b> Kurikulum kurang menekankan pengembangan keterampilan non-teknis seperti komunikasi dan kepemimpinan transformatif
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)

1. <b>Dukungan Kebijakan Nasional:</b> Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mendorong pendidikan berbasis kompetensi yang jelas	1. <b>Tuntutan Globalisasi:</b> Dunia pendidikan terus berubah dengan cepat akibat globalisasi dan teknologi, sehingga perlu adaptasi cepat terhadap tren baru
2. <b>Kebutuhan Manajer Pendidikan Profesional:</b> Kebutuhan akan manajer pendidikan yang kompeten di tingkat nasional semakin meningkat	2. <b>Persaingan Global dalam Pendidikan:</b> Lulusan harus bersaing di tingkat internasional, sehingga program harus terus meningkatkan standar akademis dan praktisnya
3. <b>Pengembangan Kolaborasi Internasional:</b> Peluang untuk memperluas kerjasama penelitian dan Pendidikan Jasmani di tingkat internasional	3. <b>Perubahan Kebijakan Pendidikan yang Cepat:</b> Perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis dapat menuntut revisi cepat terhadap kurikulum
4. <b>Pemanfaatan Teknologi Pendidikan:</b> Potensi besar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Jasmani melalui teknologi digital dan e-learning	4. <b>Keterbatasan Sumber Daya:</b> Keterbatasan anggaran dan fasilitas untuk mendukung inovasi dan teknologi dalam pendidikan

Matriks SWOT ini, Prodi Doktor Pendidikan Jasmani UNIMED dapat merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan ancaman.

#### E. HASIL ANALISIS BERDASARKAN TRACER STUDY

Saat ini Program Studi S3 Pendidikan Jasmani belum memiliki lulusan, sehingga tracer study belum bisa dilaksanakan, namun untuk menganalisis kurikulum yang sudah digunakan mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Jasmani. Maka Program Studi S3 Pendidikan Jasmani berencana melaksanakan FDG dengan stakeholders untuk perumusan visi dan misi dan Profil Lulusan.

## **BAB IV**

### **VISI MISI TUJUAN STRATEGI DAN PROFIL LULUSAN**

#### **A. Visi:**

Mengembangkan keilmuan dan menghasilkan produk inovasi bidang pendidikan jasmani berbasis budaya dan teknologi informasi.

#### **B. Misi:**

- (1) Mengembangkan penelitian pendidikan jasmani yang konstruktif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi yang bersifat interdisipliner, multidisipliner maupun transdisipliner.
- (2) Menemukan alternatif solusi permasalahan pendidikan jasmani di sekolah berbasis riset.
- (3) Menerapkan berbagai produk riset pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani konstruktif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- (4) Menghasilkan inovasi pembelajaran, riset berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi dalam skema kerjasama mutualisme dengan pihak *stakeholders* dalam dan luar negeri.

#### **C. Tujuan:**

- (1) Menghasilkan teori dan model pembelajaran pendidikan jasmani yang konstruktif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi sebagai solusi masalah pendidikan jasmani melalui interdisipliner, multidisipliner maupun transdisipliner.
- (2) Menghasilkan produk inovasi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang konstruktif berbasis riset yang bermanfaat bagi pendidikan jasmani di sekolah.
- (3) Menghasilkan penelitian yang layak dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi.
- (4) Melakukan desiminasi dan implementasi produk riset pendidikan jasmani berbasis kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional, regional dan internasional.
- (5) Menghasilkan kerjasama mutualisme antara program studi doktor pendidikan jasmani dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri.

## D. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Doktor Pendidikan Jasmani mencakup tiga peran utama dalam pendidikan Jasmani yaitu: Akademisi, peneliti, konsultan, pengembang dan Pemimpin.

1. **Akademisi:** Kaum intelektual yang menguasai, mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan keilmuan terkait teori pendidikan jasmani berbasis riset dan berkontribusi, baik melalui organisasi professional maupun komunitas keilmuan, dalam pemecahan masalah di tingkat nasional dan internasional.
2. **Peneliti:** Peneliti yang berkompeten, mengelola, dan mengembangkan riset untuk menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang pendidikan jasmani yang diakui secara nasional dan internasional.
3. **Pengembang:** Pengembang pendidikan jasmani yang inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi pada masa mendatang.
4. **Pemimpin:** Memiliki kemampuan dalam memimpin, mengelola riset pada bidang pendidikan jasmani dengan baik dan professional.

Uraian profil lulusan lulusan Program Doktor Pendidikan Jasmani memiliki berbagai kompetensi sebagai berikut:

1. Memecahkan permasalahan pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, teruji yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan dan kemaslahatan umat manusia.
2. Mengembangkan model-model pembelajaran inovatif berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan society 5.0 dalam platform revolusi industry 5.0.
3. Mengembangkan teori dan model pembelajaran Pendidikan Jasmani yang sesuai bidang kajian dan keterkaitannya dengan teori bidang lain secara komprehensif dan kontekstual, melalui riset dengan pendekatan intredidipliner, multidisipliner atau transdisipliner, yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.
4. Mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri ataupun pengikutnya, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, argumen, analisis, akar masalah, dan solusi yang relevan dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya atau masyarakat umum.
5. Mengelola, memimpin, mengembangkan riset dan membangun *artifisial inteligensi, augmenting reality* yang melibatkan teknologi informasi untuk kebutuhan riset *follow function* bidang Pendidikan Jasmani.
6. Memimpin kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah

Pendidikan Jasmani yang kompleks atau mengelola laboratorium riset keolahragaan.

7. Mengelola atau memimpin bagian-bagian dari proses bidang Pendidikan Jasmani dan menerapkan berbagai metodologi penelitian dalam pemecahan masalah riset berbasis kearifan lokal dan teknologi Pendidikan Jasmani.
8. Mengembangkan sumber daya keolahragaan dan organisasi keolahragaan untuk melaksanakan program yang berada di bawah tanggung jawabnya.
9. Mengembangkan kemampuan manajemen pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kepelatihan serta pendidikan inklusi.
10. Memiliki karakter ilmiah, *trustworthiness*, *sportivitas*. wawasan kebangsaan dan ketangguhan diri berbasis nilai-nilai budaya nasional.

#### E. Strategi Program Studi

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang diterapkan meliputi:

1. **Peningkatan kualitas kurikulum** yang adaptif dan responsif terhadap perubahan global dengan memasukkan isu-isu terkini seperti transformasi digital dalam pendidikan, manajemen krisis, dan kepemimpinan pendidikan berkelanjutan.
2. **Mendorong penelitian kolaboratif internasional** dengan institusi ternama untuk memperkaya wawasan global dan meningkatkan daya saing publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi.
3. **Pengembangan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi** dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS), virtual classroom, dan big data analytics untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemantauan perkembangan mahasiswa.
4. **Membangun jejaring alumni yang kuat dan berdaya guna** untuk saling mendukung dalam pengembangan karir, berbagi pengalaman, dan berkontribusi terhadap kemajuan program studi.
5. **Penguatan soft skills dan kepemimpinan** melalui program pelatihan khusus, coaching, dan mentoring yang dirancang untuk membentuk karakter pemimpin pendidikan yang inovatif, adaptif, dan tanggap terhadap dinamika perubahan.
6. **Meningkatkan peran program studi sebagai pusat konsultasi dan advokasi pendidikan** yang memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dan internasional.

#### F. Visi Keilmuan Program Studi

"Program Studi yang unggul dalam pengembangan ilmu Pendidikan Jasmani

yang inovatif, berwawasan global, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan nasional dan internasional melalui pendekatan multidisiplin, riset berbasis solusi, dan kepemimpinan pendidikan yang beretika."

#### G. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani didesain untuk menghasilkan tenaga profesional yang mampu berkontribusi aktif dalam berbagai peran strategis dalam pendidikan, yaitu: (1) Akademisi; (2) Peneliti; (3) Pengembang; dan (4) Pemimpin.

Tabel 4.1. Profil lulusan Program Studi S3 - Pendidikan Jasmani

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan*
PL 1	Akademisi	Kaum intelektual yang menguasai, mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan keilmuan terkait teori pendidikan jasmani berbasis riset dan berkontribusi, baik melalui organisasi professional maupun komunitas keilmuan, dalam pemecahan masalah di tingkat nasional dan internasional
PL 2	Peneliti	Peneliti yang berkompeten, mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset untuk menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang pendidikan jasmani yang diakui secara nasional dan internasional.
PL 3	Pengembang	Pengembang pendidikan jasmani yang inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi pada masa mendatang, merancang atau mencari solusi dan pengembangan keilmuan pembelajaran pendidikan jasmani melalui kegiatan pelayanan konsultasi dan pendampingan
PL 4	Pemimpin	Memiliki kemampuan dalam memimpin, mengelola riset pada bidang pendidikan jasmani dengan baik dan professional

## **BAB V : STRUKTUR KURIKULUM**

### **A. Profil Lulusan Program Studi**

Profil lulusan Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani didesain untuk menghasilkan tenaga profesional yang mampu berkontribusi aktif dalam berbagai peran strategis dalam pendidikan, yaitu: (1) Akademisi ; (2) Peneliti; (3) Pengembang; (4) Pemimpin.

### **B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPMK, dan Sub CPMK.**

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Doktor Pendidikan Jasmani dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, memiliki kompetensi tinggi, serta siap menjadi pemimpin di bidang pendidikan. CPL ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Pasal 6,7,8, dan 9; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 021 Tahun 2022 Tentang **CPL, CPMK, dan Sub CPMK** di Lingkungan Universitas Negeri Medan, yang rinciannya disajikan pada tabel berikut:

**TABEL 5.1: RUMUSAN CPL, CPMK, DAN SUB CPMK**

<b>NO.</b>	<b>PROFIL LULUSAN</b>	<b>CPL</b>	<b>CPMK</b>	<b>SUB CPMK</b>
1	Akademisi	<p>A. Sikap:</p> <p>Memiliki integritas tinggi, etika profesional, sikap kritis, kreatif, dan inovatif dalam Pendidikan Jasmani.</p>	Mengembangkan sikap ilmiah, integritas, etika, kritis, kreatif dan inovatif dalam memimpin riset Pendidikan Jasmani yang bermanfaat bagi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bersikap objektif dan bertanggung jawab dalam riset</li> <li>2. Mampu menghargai keragaman budaya pendidikan global</li> <li>3. Mampu menunjukkan sikap berkomitmen pada kebenaran ilmiah dan inovasi pendidikan.</li> </ol>
		<p>B. Pengetahuan:</p> <p>Mampu mengembangkan pengetahuan baru tentang teori paedagogi, 4 literasi (SDM, Digital teknologi, Big Data dan Bahasa), manfaat teknologi dan/atau seni baru tentang informasi dalam bidang ilmu pendidikan jasmani untuk menghasilkan solusi bagi peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui pendekatan berbasis kearifan lokal dan teknologi informasi yang bersifat interdisipliner, multidisipliner maupun transdisipliner.</p>	Menganalisis, mengevaluasi, memberikan solusi inovatif berbasis riset, melalui 4 literasi berbasis kearifan lokal bersifat interdisipliner, multidisipliner maupun transdisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis, memberikan solusi masalah pendidikan menggunakan teori dan konsep Pendidikan Jasmani</li> <li>2. Menciptakan kerangka riset yang berorientasi solusi inovatif</li> <li>3. Mampu mengevaluasi metode riset sesuai standar ilmiah</li> <li>4. Mampu menyusun publikasi ilmiah yang diakui secara global dan relevan dengan isu kontemporer dalam pendidikan</li> </ol>
		<p>C. Ketrampilan Umum:</p> <p>Berpikir kritis, analitis, dan inovatif untuk memecahkan masalah kompleks serta mengembangkan ilmu pengetahuan penjas, Komunikasi efektif, termasuk public speaking, menulis ilmiah, dan menyusun laporan akurat.</p>	Menguasai metode penelitian lanjutan, mampu mengelola tim penelitian, dan menerbitkan hasil riset di jurnal internasional bereputasi serta menyusun rekomendasi kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang dan mengimplementasikan proyek penelitian</li> <li>2. Menulis artikel ilmiah untuk publikasi</li> <li>3. Menyusun laporan hasil penelitian dengan kebijakan yang berdampak pada pendidikan</li> </ol>

		D. Keterampilan Khusus: Manajemen waktu dan <i>networking</i> untuk menyeimbangkan mengajar, riset, serta kolaborasi, memimpin riset multidisiplin ilmu, adaptasi dengan perubahan dan Kerja sama tim, supervisi, partisipasi dalam jejaring akademik global.	Merancang, melaksanakan, dan mengelola penelitian komprehensif dalam Pendidikan Jasmani, serta menginterpretasikan hasil penelitian untuk pengambilan kebijakan.	1. Mampu mengidentifikasi masalah riset mutakhir dalam Pendidikan Jasmani 2. Mampu menyusun proposal riset dengan metodologi yang tepat 3. Mampu mengelola tim riset multidisiplin dan menyebarluaskan hasil penelitian secara publik.
2	Peneliti	A. Sikap: Memiliki sikap profesional, etika tinggi, kritis, dan inovatif dalam pengembangan ilmu Pendidikan Jasmani.	Menerapkan sikap profesionalisme dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Mampu berkomitmen pada peningkatan kualitas pendidikan 2. Mampu menghargai etika akademik dalam pengajaran dan riset 3. Bersikap terbuka terhadap inovasi dan pengembangan keilmuan baru 4. Mampu menjunjung tinggi integritas dan kejujuran ilmiah.
		B. Pengetahuan: Mengembangkan keilmuan pendidikan jasmani atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	Mengembangkan, menerapkan serta merancang penelitian pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi dengan kreatif, original.	1. Mampu menganalisis tren riset terkini dalam pendidikan jasmani 2. Mampu menyusun desain pembelajaran inovatif 3. Mampu mengembangkan dan mengkritisi literatur ilmiah 4. Mampu menerapkan metodologi penelitian yang sesuai untuk pengembangan kurikulum dan pengajaran berbasis bukti
		C. Keterampilan Umum: Mengajar, meneliti, dan mempublikasikan karya ilmiah di bidang Pendidikan Jasmani serta berkontribusi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran inovatif.	Menguasai keterampilan pedagogik tingkat lanjut, mampu melakukan evaluasi pembelajaran, serta menghasilkan riset yang relevan untuk pengembangan akademik dan praktis.	1. Merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif 2. Mampu menilai dan mengevaluasi kualitas pembelajaran 3. Mampu menulis pada publikasi ilmiah dan berkontribusi pada pengembangan kurikulum

		D. Keterampilan Khusus: Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran inovatif dalam bidang Pendidikan Jasmani , serta berperan sebagai dosen profesional yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik.	Merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran berbasis riset di bidang Pendidikan Jasmani dengan menggunakan pendekatan yang adaptif dan interaktif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merancang kurikulum Pendidikan Jasmani yang relevan dengan kebutuhan industri dan kebijakan pendidikan</li> <li>2. Mampu menggunakan metode pembelajaran aktif dan inovatif</li> <li>3. Mampu mengevaluasi pembelajaran berbasis riset dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa</li> </ol>
3	Pengembang	A. Sikap: Mampu menunjukkan sikap etis, kritis, dan proaktif dalam merumuskan kebijakan pendidikan berbasis nasional dan global yang nasional dan global serta berkeadilan sosial dan berkelanjutan.	Mengembangkan kebijakan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan responsif merumuskan kebijakan pendidikan terhadap setiap perubahan berbasis nasional dan global yang nasional dan global serta berkeadilan sosial dan tuntutan zaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bersikap kritis terhadap dampak kebijakan pendidikan global</li> <li>2. Mampu menunjukkan komitmen terhadap keadilan sosial dalam pendidikan</li> <li>3. Mampu berkomitmen terhadap pengembangan kebijakan yang berbasis bukti dan berkelanjutan</li> </ol>
		B. Pengetahuan: Mampu merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang inovatif di tingkat global dengan mengintegrasikan perspektif Pendidikan Jasmani yang relevan dan berkelanjutan.	Menganalisis dinamika kebijakan pendidikan internasional dan lokal, serta merumuskan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan secara global dengan mempertimbangkan aspek pendidikan jasmani.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengkritisi kebijakan pendidikan global</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah kebijakan lintas negara</li> <li>3. Mampu mengembangkan kerangka kebijakan yang dapat diadopsi di berbagai konteks pendidikan jasmani</li> </ol>
		C. Keterampilan Umum: Mampu merumuskan dan menerapkan kebijakan global dalam Pendidikan nasional konteks pendidikan Jasmani dengan mempertimbangkan dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara berkelanjutan.	Mengembangkan kebijakan pendidikan global yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan serta menganalisis dampak kebijakan tersebut di berbagai konteks global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan kebijakan pendidikan jasmani berwawasan global</li> <li>2. Mampu mengimplementasikan kebijakan dengan pendekatan kerarifan lokal dan lintas budaya</li> <li>3. Mampu menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari kebijakan pendidikan nasional</li> </ol>

		D. Keterampilan Khusus: Mampu mengimplementasikan, mengevaluasi, mentransformasi penerapan teori dan praktik kebijakan pendidikan nasional konteks pendidikan jasmani pada tingkat nasional dan global sesuai dengan tuntutan era teknologi digital dan era globalisasi	Menganalisis, mengembangkan, mengevaluasi, mentransformasi perubahan kebijakan pendidikan nasional dan internasional berbasis penelitian yang responsif sesuai dengan kebutuhan global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis kebijakan pendidikan dari perspektif komparatif internasional.</li> <li>2. Mampu menyusun rekomendasi kebijakan berbasis penelitian ilmiah dan data terkini.</li> <li>3. Mampu menyusun evaluasi efektivitas kebijakan pendidikan dalam konteks pendidikan jasmani di berbagai konteks nasional dan global.</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi kebutuhan transformasi kebijakan pendidikan dalam konteks pendidikan jasmani berbasis teknologi digitalisasi.</li> <li>5. Mampu menyusun strategi implementasi kebijakan yang mendukung inovasi dan digitalisasi di sektor pendidikan jasmani.</li> </ol>
4	Pemimpin	A. Sikap: Mampu menunjukkan sikap inovatif, bertanggung jawab, dan etis dalam mengelola serta memimpin perubahan pendidikan berbasis teknologi	Berperan sebagai pemimpin yang berintegritas dan proaktif dalam mengadopsi teknologi dan kewirausahaan dalam pendidikan jasmani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengutamakan integritas dalam pengambilan keputusan pendidikan.</li> <li>2. Mampu mendorong inovasi teknologi secara etis.</li> <li>3. Mampu berkomitmen pada transformasi digitalisasi yang berkelanjutan dalam Pendidikan Jasmani.</li> <li>4. Mampu bersikap adaptif terhadap perkembangan teknologi serta tuntutan kewirausahaan di lingkungan pendidikan jasmani.</li> <li>5. Mampu memimpin inisiatif kebijakan inovatif yang selaras dengan kebutuhan pendidikan global.</li> </ol>

		B. Pengetahuan: Mampu merencanakan, mengelola, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem Pendidikan Jasmani berbasis teknologi serta berinovasi dalam kewirausahaan untuk optimalisasi sumber daya.	Mengintegrasikan teknologi modern dalam supervisi pendidikan, serta menciptakan model kewirausahaan yang mendukung pengembangan institusi pendidikan secara berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis kebutuhan teknologi untuk Pendidikan Jasmani.</li> <li>2. Mampu mengembangkan sistem berbasis IT dalam supervisi dan evaluasi program Pendidikan Jasmani.</li> <li>3. Mampu menerapkan konsep <i>entrepreneurship</i> dalam solusi pada pendidikan jasmani.</li> <li>4. Mampu mengembangkan institusi pendidikan jasmani secara mandiri dan berkelanjutan.</li> </ol>
		C. Keterampilan Umum: Mampu mengawasi dan mengembangkan pendidikan jasmani dengan menerapkan pendekatan teknologi dan kewirausahaan untuk meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan.	Merancang dan mengimplementasikan inovasi teknologi di bidang pendidikan, mengelola perubahan organisasi, serta membangun inisiatif kewirausahaan berbasis pendidikan Jasmani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merancang sistem teknologi pendidikan inovatif.</li> <li>2. Mampu mengelola sumber daya untuk pengembangan kewirausahaan.</li> <li>3. Mampu melaksanakan supervisi berbasis teknologi dan inovasi.</li> </ol>
		D. Keterampilan Khusus: Mampu mengimplementasikan keterampilan supervisi dan kewirausahaan, mengevaluasi implementasi program pendidikan serta memimpin transformasi pendidikan jasmani berbasis inovasi teknologi secara efektif.	Mengembangkan program supervisi pendidikan yang inovatif; menerapkan strategi <i>techno entrepreneurship</i> dalam manajemen sekolah; mengevaluasi efektivitas program pendidikan berbasis teknologi; serta memimpin proyek transformasi pendidikan berbasis teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merancang sistem supervisi pendidikan jasmani berbasis teknologi</li> <li>2. Mampu menciptakan produk atau layanan pendidikan Jasmani berbasis teknologi.</li> <li>3. Mampu menganalisis dampak teknologi terhadap peningkatan mutu pendidikan jasmani</li> <li>4. Mampu menyusun strategi transformasi digital dalam institusi pendidikan.</li> </ol>

### C. Bahan Kajian / Deskripsi Mata Kuliah

Setiap mata kuliah memiliki bahan kajian yang komprehensif, dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang relevan dengan kebutuhan Pendidikan Jasmani saat ini. Berikut adalah deskripsi lebih rinci dari beberapa mata kuliah:

- **Kepemimpinan Riset (Mata Kuliah Universitas):** Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip etika dalam Penjas, dengan fokus pada pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, transparansi, dan nilai-nilai sosial. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan moral, tanggung jawab sosial, dan mampu memimpin riset.
- **Filsafat Pendidikan Jasmani:** Mata kuliah ini menelaah berbagai interdisipliner yang dibangun atas dasar irisan filsafat pendidikan dan pendidikan jasmani, meliputi kajian atas beberapa pertanyaan mendasar terkait: Ontologi, aksiologi dan epistemologi pendidikan jasmani, hubungan pendidikan jasmani masyarakat, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, manfaat pembelajaran pendidikan jasmani, asumsi dasar yang melandasi pembelajaran pendidikan jasmani, kaitan filsafat pendidikan jasmani dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa akan menganalisis dan menerapkan berbagai konsep Pendidikan Jasmani dalam konteks global dan lokal, serta mengembangkan model manajemen yang inovatif dan relevan.
- **Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani:** Mata kuliah ini mengeksplorasi tentang pengembangan model pembelajaran, merencanakan, melaksanakan pengembangan model-model pembelajaran, asesmen dan evaluasi pembelajaran. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut dapat mengimplementasi model pembelajaran pendidikan jasmani yang inovatif.
- **Pembelajaran Penjas Konstruktif Berbasis Budaya dan Teknologi Informasi:** Fokus pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk meningkatkan pengajaran di institusi pendidikan. Mata kuliah ini mencakup pembelajaran tentang sistem informasi Pendidikan Jasmani, penerapan AI dalam evaluasi pendidikan jasmani, serta desain dan pengembangan platform pembelajaran berbasis digital.
- **Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani I:** Mata kuliah ini mengajarkan mengidentifikasi berbagai permasalahan pendidikan jasmani terkini yang bersifat multi, inter, atau transdisipliner; Gap Fenomena, Gap Riset, Gap Teory dan kajian lapangan berbasis *critical book review*, *critical journal review*, rekayasa ide, *project*, mini riset di bawah bimbingan dosen pengampu mata kuliah, promotor dan ko-promotor.

- **Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani II:** Mata kuliah ini mengajarkan mengkaji problematika pendidikan jasmani kekinian yang menjadi fokus penelitian Disertasi secara mandiri; Kajian Pustaka, Landasan Teoritis, Kerangka Konsep di bawah bimbingan dosen pengampu mata kuliah, promotor dan ko-promotor
- **Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani III:** Mata kuliah ini mengajarkan, mengkaji tentang Desain Penelitian; Metode penelitian pendidikan jasmani, Qualitatif, Quantitatif dan Mix Method.
- **Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani IV:** Mata kuliah ini mengajarkan, mengkaji tentang Desain Penelitian lanjutan teknik-teknik analisis data lanjutan, seperti Structural Equation Modeling (SEM), analisis multivariat, dan analisis data kualitatif dengan software khusus. Mahasiswa belajar bagaimana mengolah data besar, melakukan interpretasi hasil dengan tepat, serta menyusun laporan ilmiah yang valid dan dapat dipublikasikan.
- **Strategi Publikasi Bereputasi:** Salah satu mata kuliah yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah, penelitian, atau produk akademik di platform yang bereputasi tinggi. Publikasi yang bereputasi sangat penting, terutama dalam dunia akademik dan profesional, karena dapat meningkatkan kredibilitas, visibilitas, dan pengakuan atas kontribusi ilmiah seseorang.
- **Kajian Identifikasi Pengembangan Keberbakatan cabang olahraga berbasis Inovasi dan teknologi informasi:** Mata kuliah ini mengkaji, mengidentifikasi keberbakatan pelajar terhadap cabang olahraga yang terintegrasi teknologi, melalui penekanan prinsip LTAD dalam proses pembinaan dengan menggali potensi atlet pelajar. Mampu merancang model latihan dan program latihan dengan menerapkan prinsip biomotor dan metodologi latihan berbasis teknologi. Luaran mata kuliah ini menghasilkan produk aplikasi yang dapat di implementasikan pada cabang olahraga.
- **Statistika Penelitian:** Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknik-teknik statistik untuk menganalisis data dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari penggunaan statistik deskriptif dan inferensial, serta teknik analisis data yang relevan dengan penelitian pendidikan. Mata kuliah ini juga membahas aplikasi perangkat lunak statistik untuk pengolahan dan interpretasi data penelitian. Fokus utama adalah pada penggunaan statistik untuk mendukung pengambilan keputusan dan evaluasi secara ilmiah dan berbasis bukti.

- **Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan:** mata kuliah ini mengajarkan untuk membantu siswa mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial mereka. Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran tentang gaya hidup sehat. Dengan pendekatan yang inklusif, inovatif, dan berbasis pada pengalaman langsung, pendidikan jasmani dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang sehat dan berkarakter.
- **Pengembangan Instrumen Penelitian:** Mata kuliah ini mengajarkan mengumpulkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen yang baik akan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang akurat, relevan, dan berguna. Dalam konteks pendidikan jasmani, instrumen penelitian sering digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek, seperti keterampilan fisik, kebugaran, persepsi siswa, dampak program olahraga, atau penerapan kurikulum.
- **Kinesiology/Sosial Justice in Kinesiology:** Mata kuliah Kinesiology dan Social Justice in Kinesiology memiliki dua topik utama yang berhubungan dengan studi gerakan tubuh manusia, serta pentingnya keadilan sosial dalam bidang ilmu gerakan. Keduanya memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tidak hanya aspek fisik dan biomekanik dari aktivitas tubuh manusia, tetapi juga bagaimana akses dan kesetaraan dalam berolahraga, kesehatan, dan kebugaran berperan dalam menciptakan masyarakat yang adil.
- **Analisis kebijakan dan pengembangan olahraga (Mata kuliah pilihan):** Mata kuliah ini membahas perbandingan kebijakan pendidikan jasmani, olahraga di berbagai negara dengan fokus pada praktik terbaik dan pembelajaran lintas negara. Mahasiswa diajak untuk mengkritisi kebijakan pendidikan di Indonesia, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis data.
- **Pengembangan Psiko-Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Mata kuliah pilihan):** Mata kuliah ini menekankan pada konsep Dalam konteks pendidikan jasmani, aspek psiko-sosial mencakup berbagai elemen yang dapat mempengaruhi kemampuan pelajar untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mengatasi tantangan, baik secara individu maupun dalam kelompok.
- **Manajemen Inovasi Penjas dan Pendidikan Inklusi (Mata kuliah pilihan):** Mata kuliah ini membahas teori, konsep, dan teknik untuk mengelola krisis dan

perubahan di lembaga pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan praktis dan teori untuk merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi strategi krisis dan perubahan agar lembaga pendidikan dapat tetap beroperasi secara optimal di tengah ketidakpastian. Mata kuliah ini yang menggabungkan dua elemen penting dalam dunia pendidikan, yaitu pengelolaan inovasi dalam pendidikan jasmani (Penjas) dan penerapan prinsip inklusi dalam pendidikan. Keduanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, adil, dan dapat diakses oleh semua siswa, terlepas dari latar belakang atau kebutuhan khusus mereka.

- **Pengembangan dan Analisis Keterampilan Motorik (Mata Kuliah Anvulen):** Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman dan analisis keterampilan motorik, serta proses pengembangan keterampilan tersebut pada individu, baik dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, maupun rehabilitasi. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan praktis mengenai berbagai jenis keterampilan motorik, serta bagaimana menganalisis dan mengembangkan keterampilan tersebut melalui latihan dan pengajaran yang efektif.
- **Pendidikan Jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan jasmani adaptif (Mata Kuliah Anvulen):** Mata kuliah Pendidikan Jasmani, Pendidikan Olahraga, dan Pendidikan Jasmani Adaptif mencakup tiga bidang yang saling berkaitan, namun dengan fokus yang berbeda. Ketiga bidang ini berperan dalam memfasilitasi pengembangan fisik, mental, dan sosial individu melalui aktivitas fisik, olahraga, dan program yang disesuaikan untuk individu dengan kebutuhan khusus. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis tentang peran pendidikan jasmani dan olahraga dalam pembentukan karakter dan kesehatan, serta pentingnya inklusivitas dalam pendidikan jasmani adaptif untuk semua individu.
- **Tes Kebugaran jasmani dan pengukuran dalam olahraga (Mata Kuliah Anvulen):** Mata kuliah Tes Kebugaran Jasmani dan Pengukuran dalam Olahraga berfokus pada teori, metode, dan aplikasi dari tes dan pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kebugaran jasmani serta performa dalam konteks olahraga. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya pengukuran fisik dalam pendidikan jasmani dan olahraga, serta bagaimana tes kebugaran dapat digunakan untuk merancang program latihan yang efektif dan memantau kemajuan individu atau tim.
- **Isue Strategi Dalam Penjas dan Olahraga:** Mata kuliah Isu Strategi dalam Pendidikan Jasmani (Penjas) dan Olahraga membahas berbagai isu dan

tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan jasmani dan olahraga serta strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapinya. Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang kebijakan, perkembangan, dan perencanaan yang relevan dengan dunia olahraga, baik dalam konteks pendidikan maupun pengembangan atletik. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis dan merumuskan strategi dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam dunia Penjas dan olahraga, serta mengidentifikasi solusi inovatif yang dapat diterapkan di berbagai tingkat, mulai dari pendidikan dasar hingga level profesional.

- **Seminar & Publikasi Internasional Bereputasi:** Mata kuliah ini wajibkan mahasiswa mengikuti senimar nasional dan internasional sebagai presenter. Selanjutnya difokuskan pada penulisan draf manuskrip Karya Tulis Ilmiah hasil penelitian mahasiswa untuk dipublikasikan ke jurnal internasional bereputasi atau disajikan pada seminar internasional yang mencakup persiapan menulis artikel, teknik menulis artikel, dan bagaimana mempublikasikan. Mata kuliah ini memberikan petunjuk kepada mahasiswa tentang bagaimana melakukan publikasi ke jurnal, mengajarkan mahasiswa tentang sistematika penulisan manuscript untuk publikasi ke jurnal internasional bereputasi
- **Seminar Proposal:** Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal disertasi yang terdiri atas bab I (pendahuluan), bab II (konsep teori), bab III (Metode penelitian), serta instrumen penelitian disertasi sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam rancangan penelitiannya. Pada forum kelas tempat penyelenggaraan diskusi atau pembahasan proposal, mahasiswa menerima masukan penyelenggaraan diskusi/pembahasan proposal disertasi, mahasiswa menerima masukan dari pengampu mata kuliah proposal disertasi untuk perbaikan proposal dan instrumen yang sudah disusunnya. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan cara-cara presentasi yang baik dan efektif, serta sikap ilmiah untuk menerima masukan yang konstruktif terkait rumusan/topik masalah yang diangkatnya sesuai isu/fenomena kekinian dalam kontek Pendidikan jasmani sebagai sikap reflektif-kritis dalam merancang proposal disertasi.
- **Seminar Hasil Penelitian Disertasi:** Mata kuliah dilaksanakan melalui presentasi hasil penelitian disertasi, utamanya penyajian hasil penelitian sesuai proposal yang telah disusun. Presentasi didukung bukti instrumen, data, dan dokumen atau produk lain yang menunjukkan keotentikan penelitian. Presentasi direspon dan dinilai oleh tim dosen pengampu mata kuliah, dapat dihadiri juga oleh pembimbing, pembahas sebidang ilmu, dan mahasiswa lain

- **Disertasi:** Penerapan berbagai konsep, teori, dan metodologi sesuai fokus atau topik penelitian yang dipilih, lokus atau sumber data penelitian, dan modus atau perspektif keilmuan yang digunakan secara orisinal, inovatif, dan transdisipliner. Produk mata kuliah ini berupa naskah disertasi meliputi judul, pendahuluan (latar belakang, masalah/fokus, tujuan/manfaat, definisi istilah/variabel penelitian), kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan/diskusi, kesimpulan, serta saran/rekomendasi. Naskah disertasi dipertanggungjawabkan melalui ujian tertutup dan terbuka. Ujian tertutup dan terbuka dihadiri oleh pengujii internal dan eksternal. Proses pembimbingan setelah keluarnya SK Promotor.

#### D. Sebaran Mata Kuliah

**Tabel 5.2. Sebaran Mata Kuliah Program S3 - Pendidikan Jasmani  
Kurikulum *Outcome-Based Education (OBE)***

No	Nama Matakuliah	SKS Anvulen	SKS Penjas
<b>SEMESTER I</b>			
1	Filsafat Pendidikan Jasmani	3	3
2	Kepemimpinan Riset	3	3
3	Pembelajaran Pendidikan Jasmani Konstruktif Berbasis Budaya dan Teknologi Informasi	3	3
4	Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani	3	3
5	Kinesiologi	3	3
6	<b>Pengembangan dan Analisis Keterampilan Motorik dan Analisis</b>	3	
7	<b>Pend. Jasmani, Pend. Olahraga dan Pend. Jasmani Adaptif</b>	2	
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>15</b>
<b>SEMESTER II</b>			
1	Analisis Kebijakan Pengembangan Olahraga (*)	3	3
2	Manajemen Inovasi Penjas dan Pendidikan inklusi (*)		
3	Pengembangan Psiko-Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (*)		
4	Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani I	4	4
5	Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani II	4	4
6	Strategi Publikasi Bereputasi	4	4
7	<b>Tes Kebugaran Jasmani dan Pengukuran dalam Olahraga</b>	3	
8	<b>Isue Pedagogi Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga</b>	2	
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>15</b>
<b>SEMESTER III</b>			
1	Kajian Identifikasi Bakat Olahraga	4	4
2	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4

3	Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani III	4	4
4	Pengembangan Instrumen Penelitian	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
<b>SEMESTER IV</b>			
1	Kajian Mandiri Pendidikan Jasmani IV	4	4
2	Seminar Proposal Disertasi	6	6
3	Statistika Penelitian	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>
<b>SEMESTER V</b>			
1	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	8	8
2	Seminar & Publikasi Internasional Bereputasi	5	5
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>SEMESTER VI</b>			
1	Disertasi	15	15
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
	<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>88</b>

(\*) Mata kuliah pilihan (Mahasiswa wajib memilih salah satu mata kuliah yang bertanda bintang)

Total beban mata kuliah Program Doktor Pendidikan Jasmani Pascasarjana Universitas Negeri Medan adalah 88 SKS dengan bidang ilmu yang serumpun, yang tidak serumpun ditambah 10 SKS bidang keilmuan pendidikan jasmani menjadi 98 SKS dan 15 SKS mata kuliah yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan disertasi.

## BAB VI

### PROSES PEMBELAJARAN

#### A. Paradigma (*Student Active of Resources Learning*)

Proses pembelajaran di Program Studi S3 Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Medan dirancang dengan paradigma *Student Active of Resources Learning* (SARL). Pendekatan ini menekankan pada peran aktif mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran. Mahasiswa didorong untuk menjadi pembelajar mandiri yang proaktif dalam mengeksplorasi materi, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dan berinteraksi dengan dosen sebagai fasilitator. Paradigma ini selaras dengan visi kami untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan global.

#### B. Konstruktivistik (Filosofi)

Filosofi konstruktivistik menjadi landasan dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum kami. Pembelajaran dilihat sebagai proses konstruksi pengetahuan, di mana mahasiswa membangun pemahaman baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif melalui interaksi yang bermakna dengan materi pembelajaran, dosen, dan rekan sejawat. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata.

#### C. Model PBL, PJBL, Case Methode dengan daya dukung 6 Jenis Tugas (TR, CBR, CJR, RI, MR,Project)

Kami mengintegrasikan tiga model pembelajaran utama *Problem-Based Learning* (PBL), *Project-Based Learning* (PJBL), dan *Case Method* dalam kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Jasmani . Setiap model dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan analitis yang esensial dalam dunia pendidikan dan manajemen. Untuk memperkuat efektivitas pembelajaran, kami mendukung ketiga model ini dengan enam jenis tugas: Tugas Rutin (TR), *Critical Book Review* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), Rekayasa Ide (RI), Mini Riset (MR), dan Proyek. Tugas-tugas ini berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam konteks praktis, menganalisis kasus-kasus nyata, dan mengembangkan proyek yang relevan dengan bidang keahliannya. Pendekatan ini memastikan pembelajaran yang holistik dan terintegrasi, memfasilitasi pencapaian *outcome* pembelajaran yang maksimal.

#### **D. Pembelajaran secara *Andragogy*, *Heutagogy*, dan *Cybergogy***

Sebagai program doktoral, pendekatan pembelajaran kami berfokus pada prinsip-prinsip *Andragogy*, *Heutagogy*, dan *Cybergogy*. *Andragogy* menekankan pada pembelajaran mandiri, di mana mahasiswa diakui sebagai individu dewasa yang memiliki pengalaman dan motivasi belajar yang tinggi. *Heutagogy* memperluas konsep ini dengan memberi ruang bagi mahasiswa untuk menentukan sendiri tujuan pembelajarannya dan mengeksplorasi pengetahuan secara otonom. Selain itu, kami juga menerapkan *Cybergogy* sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital dalam pendidikan. Melalui *Cybergogy*, pembelajaran dilakukan secara interaktif dan kolaboratif menggunakan berbagai platform digital, memungkinkan mahasiswa untuk belajar tanpa batasan ruang dan waktu. Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa kami siap menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin digital.

## BAB VII. PENILAIAN

### A. Asesmen Otentik

Penilaian di Program Studi S3 Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Medan dirancang untuk mengukur pencapaian mahasiswa secara komprehensif melalui pendekatan asesmen otentik. Asesmen otentik merupakan proses penilaian yang tidak hanya fokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses pembelajaran yang dialami mahasiswa. Melalui asesmen ini, mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuannya untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam situasi nyata yang mencerminkan kondisi profesional di dunia kerja. Pendekatan asesmen otentik di program ini mencakup tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan:

- **Sikap**

Penilaian sikap bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai etika, integritas, dan profesionalisme dalam kegiatan akademiknya. Mahasiswa diharapkan menunjukkan sikap yang positif, seperti tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, keterbukaan terhadap umpan balik, dan kemampuan bekerja sama dengan rekan sejawat serta dosen. Asesmen sikap dilakukan melalui berbagai metode, termasuk observasi langsung oleh dosen, laporan refleksi diri mahasiswa, dan penilaian dari rekan sejawat (peer assessment). Selain itu, mahasiswa juga dinilai berdasarkan partisipasi mereka dalam diskusi kelas, kehadiran, serta kontribusi mereka dalam proyek kelompok.

- **Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan mengintegrasikan konsep-konsep utama dalam manajemen pendidikan. Aspek ini dinilai melalui berbagai metode evaluasi, seperti ujian tertulis, esai, presentasi, dan proyek penelitian. Penilaian ini dirancang untuk mengukur kedalaman pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori pendidikan, model manajemen, dan kebijakan yang relevan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengkritisi literatur ilmiah dan mengembangkan argumen yang didukung oleh bukti empiris dalam tulisan akademik mereka. Ujian komprehensif yang dilakukan di akhir program juga menjadi bagian penting dalam menilai penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari selama studi.

- Keterampilan

Aspek keterampilan mencakup penilaian terhadap kemampuan praktis mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan mereka untuk menyelesaikan masalah nyata di bidang Pendidikan Jasmani . Penilaian keterampilan dilakukan melalui proyek-proyek yang mensimulasikan situasi profesional, seperti pengembangan rencana strategis untuk institusi pendidikan, analisis kebijakan pendidikan, dan penelitian lapangan. Mahasiswa juga dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam menggunakan alat-alat analisis data, melakukan penelitian empiris, dan menyusun rekomendasi kebijakan yang berbasis pada temuan penelitian. Keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, juga menjadi fokus penilaian, terutama dalam presentasi hasil penelitian dan diskusi ilmiah. Asesmen otentik ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang kompeten dan profesional di bidang Pendidikan Jasmani . Dengan demikian, asesmen otentik memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa lulusan program ini memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

## B. Mekanisme dan Prinsip Penilaian

Mekanisme penilaian di Program Studi S3 Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Medan dirancang untuk mendukung pencapaian pembelajaran yang adil dan akuntabel. Penilaian dilakukan melalui serangkaian asesmen formatif dan sumatif yang dirancang secara komprehensif. Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik yang berkelanjutan kepada mahasiswa selama proses pembelajaran, membantu mereka dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri sebelum penilaian akhir dilakukan. Sementara itu, asesmen sumatif dilakukan untuk menilai pencapaian akhir mahasiswa setelah suatu mata kuliah atau proyek selesai.

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam penilaian di program ini meliputi:

- Keadilan

Penilaian dilakukan dengan menerapkan standar yang konsisten dan objektif untuk semua mahasiswa. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kompetensinya, dan penilaian dilakukan tanpa diskriminasi. Instrumen penilaian, seperti rubrik dan kriteria penilaian, disusun secara rinci dan diumumkan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai harapan dan standar yang harus dipenuhi.

- Transparansi  
Proses penilaian di program ini dilakukan secara transparan, di mana mahasiswa diberikan akses untuk mengetahui hasil penilaian dan mendapatkan penjelasan mengenai penilaian yang diberikan. Umpan balik yang jelas dan konstruktif diberikan setelah setiap penilaian, membantu mahasiswa untuk memahami area yang perlu diperbaiki dan strategi untuk mencapainya. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengajukan keberatan atau pertanyaan terkait hasil penilaian jika diperlukan.
- Akuntabilitas  
Penilaian yang dilakukan oleh dosen didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap langkah dalam proses penilaian dicatat, termasuk kriteria penilaian yang digunakan, metode penilaian, serta hasil penilaian akhir. Ini memastikan bahwa setiap keputusan penilaian dapat diuji dan dievaluasi kembali jika diperlukan, memberikan jaminan bahwa penilaian dilakukan secara profesional dan sesuai dengan standar akademik yang tinggi.

Penilaian di program ini juga menggabungkan berbagai metode penilaian, termasuk penilaian sejawat (*peer assessment*), penilaian diri (*self-assessment*), dan penilaian dari dosen (*teacher assessment*). Metode-metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai pencapaian mahasiswa, serta untuk mendorong refleksi diri dan kolaborasi di antara mahasiswa.

#### C. Peraturan Rektor No. 004/2022 tentang Penilaian di Unimed.

Peraturan Rektor No. 004/2022 tentang Penilaian di Universitas Negeri Medan menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan penilaian di Program Studi S3 Pendidikan Jasmani . Peraturan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses penilaian di universitas dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan standar akademik yang berlaku di tingkat nasional dan internasional.

Peraturan ini mencakup berbagai aspek penting dalam penilaian, termasuk:

- Standar dan Kriteria Penilaian

Peraturan ini menetapkan bahwa setiap program studi harus memiliki standar penilaian yang jelas dan dapat diukur, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran program tersebut. Kriteria penilaian harus disesuaikan dengan level kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa program doktoral, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

- Prosedur Penilaian

Peraturan ini juga mengatur prosedur penilaian yang harus diikuti oleh dosen,

termasuk jadwal penilaian, metode penilaian, dan cara memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Penilaian harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan penekanan pada asesmen formatif yang memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, serta asesmen sumatif yang menilai pencapaian akhir mahasiswa.

- Prosedur Keberatan dan Banding

Peraturan Rektor No. 004/2022 juga mencakup prosedur bagi mahasiswa yang merasa tidak puas dengan hasil penilaian mereka. Mahasiswa memiliki hak untuk mengajukan keberatan secara resmi dan meminta peninjauan ulang hasil penilaian. Prosedur ini memastikan bahwa setiap keberatan ditangani secara adil dan transparan, dengan mempertimbangkan semua bukti yang relevan.

- Integritas Akademik

Peraturan ini juga menekankan pentingnya integritas akademik dalam proses penilaian. Plagiarisme, kecurangan, dan pelanggaran etika lainnya dalam penilaian dikenai sanksi yang tegas sesuai dengan kebijakan universitas. Ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan mencerminkan pencapaian akademik yang sesungguhnya dari mahasiswa, tanpa adanya pelanggaran etika.

Dengan mengikuti Peraturan Rektor No. 004/2022, Program Studi S3 Pendidikan Jasmani memastikan bahwa proses penilaian yang diterapkan tidak hanya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas, tetapi juga mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang berkualitas tinggi dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

## BAB VIII : PENUTUP

Kurikulum pendekatan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* Program Doktor Pendidikan Jasmani UNIMED disusun dalam rangka untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia pendidikan modern. Kurikulum ini disusun dengan berfokus pada pencapaian hasil belajar yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan masa kini dan masa depan. Kurikulum ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting antara lain:

1. Fokus pada peningkatan kompetensi utama lulusan dalam bidang Pendidikan Jasmani yang meliputi keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan strategis berbasis data, kemampuan penelitian lanjutan, serta kemampuan menganalisis kebijakan dan inovasi pendidikan.
2. Relevansi dengan tuntutan globalisasi dan digitalisasi di dunia pendidikan serta dunia kerja baik di level nasional maupun internasional. Kompetensi yang dikembangkan meliputi kemampuan untuk memimpin lembaga pendidikan, menerapkan teknologi pendidikan, serta melakukan riset dan evaluasi kebijakan yang berbasis data.
3. Pembelajaran yang fleksibel dan adaptif yang memungkinkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, namun tetap dalam kerangka pencapaian outcome yang jelas.
4. Penekanan pada penelitian dan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Jasmani melalui penelitian yang relevan dan inovatif, yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah-masalah pendidikan di berbagai konteks.
5. Evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran diarahkan pada pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga lulusan dapat memenuhi ekspektasi dari dunia kerja dan pemangku kepentingan.

Semoga kurikulum pendekatan OBE yang telah dirancang ini dapat memenuhi harapan dunia kerja dan dunia pendidikan melalui lulusan program doktor Pendidikan Jasmani yang berkompeten untuk menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam bidang pendidikan baik di tingkat nasional maupun global.